

BAB 4

MENGENAL VARIABEL DALAM SCRIPT PHP

4.1 Pengertian Variabel

Variabel sering dijumpai pada bahasa pemrograman, variabel ini digunakan untuk menyimpan data yang bersifat sementara baik jenis string, integer maupun array. Variabel dalam script PHP dinyatakan dengan tanda \$ di depan nama variabel. Nama variabel dapat berupa huruf, angka maupun garis bawah. Namun dalam penulisannya variabel harus diawali dengan huruf atau (_) garis bawah, kemudian diikuti huruf atau angka. Penulisan variabel dengan karakter awal angka tidak dibenarkan. Contoh penulisan variabel yang benar adalah :

```
$data="variabel";  
$_data="data dalam variabel";  
$data100="ini data variabel";  
$nama_belakang="Hafif";  
$nama_depan1="rafiza";
```

Pendeklarasian variabel selalu diikuti dengan suatu nilai variabel tersebut, baik nilai variabel berupa teks / string maupun angka. Apabila variabel tersebut belum memiliki nilai, maka tidak perlu dideklarasikan. Perlu diperhatikan bahwa variabel bersifat case sensitive artinya penulisan nama variabel membedakan bentuk penulisan antara huruf kecil dan huruf besar.

Pemberian nilai pada suatu variabel juga dapat merujuk pada variabel yang lain, pemberian nilai referensi ini dinyatakan dengan memberikan tanda & di depan sebuah variabel sebagai nilainya. Perhatikan contoh berikut :

```
<?
//latihan2.php
$nama_depan="Rafiza";
$nama_depan2=&$nama_depan;
Echo"<br>Variabel \$nama_depan = $nama_depan";
Echo"<br>Variabel \$nama_depan2 = $nama_depan2";
//Bila nilai $nama_depan diubah "Hafif"
Echo"<br>variabel \$nama_depan diubah \"Hafif\"";
$nama_depan="Hafif";
Echo"<br>Variabel \$nama_depan = $nama_depan";
Echo"<br>Variabel \$nama_depan2 = $nama_depan2";
?>
```

Perhatikan hasilnya dalam browser pada Gambar 4.1. berikut :



Gambar 4.1 Tampilan file variabel referensi

4.1 Penggunaan Variabel Dengan Form

Mungkin masih ada yang bingung, bagaimana menggunakan variabel dan form. Form adalah sebuah fasilitas yang sering kita jumpai pada sebuah website. Fungsi form adalah sebagai media untuk mengisi data dan akan dikirim ke webserver , sehingga sebuah website akan tampak lebih interaktif. Komponen-komponen dari form seperti kotak teks, radio button, listbox bottom dan lain sebagainya. Nama dari komponen form ini apabila dikirim ke script PHP akan menjadi sebuah variabel dan memiliki nilai data dari value komponen form tersebut.

Berikut adalah contoh script penggunaan form dan variabel untuk mengirim data:

```
<html><head><title>Kirim Berita</title></head>
<body><form method="POST" action="kirim.php">
  <p>Nama : <input type="text" name="nama" size="23"><br>
  Email : <input type="text" name="email" size="24"><br>
  Isi Berita :<br><textarea rows="5" name="berita"
  cols="25"></textarea><br><input type="submit" value="KIRIM"
  name="B1"></p></form>
</body></html>
```

Selanjutnya buat file baru dengan nama kirim.php yang berisikan script PHP berikut:

```
<?php
echo>Nama : $nama <br>
Email : $email <br>
Isi Berita :<br>
$berita";
?>
```

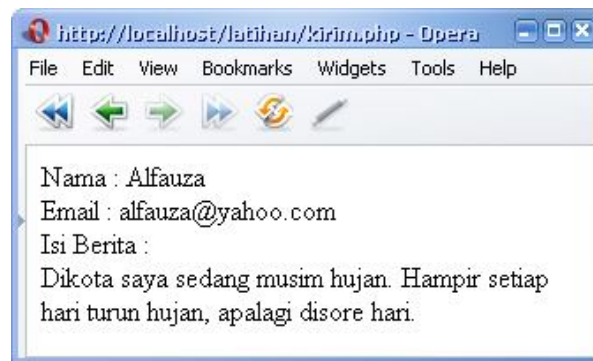
Jalankan file formkirim.php menggunakan browser. Hasilnya akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.2. Tampilan form untuk mengirim data.

Kemudian Anda coba mengisi form tersebut dan tekan tombol **KIRIM**. Data yang ditulis pada form akan dikirim ke file kirim.php menggunakan media variabel **\$nama**, **\$email** dan **\$berita**. Pada file kirim.php yang berisikan

script PHP akan mencetak data yang ada pada variabel-variabel tersebut. Berikut adalah hasil dari pengiriman data tersebut:



Gambar 4.3 Tampilan data yang dikirim dari form